

ABSTRAK

Indra Ambiya: Penerapan Ayat-Ayat Al-Qur'an sebagai Media Ruqyah (Studi *Living Qur'an* di Bekam *Ruqyah Center* Bandung)

Di dalam kehidupan ini banyak terjadi berbagai peristiwa, baik yang menimpa manusia ataupun menimpa yang lain, baik dipahami secara akal dan medis maupun peristiwa yang tidak difahami secara akal bahkan secara medis. Seperti peristiwa yang terjadi menimpa seorang laki-laki yang bernama Suyanto, bermula dari kedatangan tiga orang tamu laki-laki ke rumah, seolah tampak seperti tidak disengaja, tamu itu menginjak kakinya sampai tiga kali. Awal mula merasa tidak ada apa-apa, namun setelah peristiwa itu ia sering mengalami sakit pada kakinya bahkan sampai lumpuh, sehingga ia tidak bisa beraktivitas sama sekali. Selain itu, ia pun seringkali merasakan seperti ada seseorang yang memanggil-manggil dirinya. Pengobatan secara medis sudah ia tempuh, namun penyakit itu tak dapat diketahui dan tak kunjung sembuh. Ini salah satu peristiwa dan banyak lagi peristiwa-peristiwa lainnya terkait dengan beragam penyakit, namun medis pun tak bisa memberikan solusi dari permasalahan tersebut. Lantas bagaimana Islam atau syari'at ini memberikan solusi dari berbagai permasalahan serupa itu? Bagi seorang muslim, saat medis belum bisa memberikan solusi, maka kaum muslimin kembali kepada kitab sucinya, yaitu Al-Qur'an sebagai solusi dari seluruh permasalahannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan ethnometodologi. Teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan observasi, wawancara kepada praktisi *ruqyah* dan pasien, serta dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini: pertama, bahwa pelaksanaan terapi *ruqyah* yang diterapkan di BRC sebagai sarana dakwah untuk mengajak masyarakat agar senantiasa *tazkiyatunnafs* (membersihkan jiwa), membersihkan keyakinan, serta menjauhi perbuatan-perbuatan syirik; kedua, dengan terapi pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an mengajak masyarakat untuk semakin dekat dengan Al-Qur'an; dan ketiga, terapi *ruqyah* menjadi solusi untuk pengobatan yang belum bisa ditangani secara medis.